



Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo Utara

Fonie Tambuwun^{a,1}, Idrus Usu^{b,2}, Ilyas Lamuda^{c,3}, Julie Abdullah^{d,4}

^{a,b,c,d} Prodi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

✉ email coresponden : vonietambuwun94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan rasio kas, rasio lancar, rasio periode penagihan piutang, rasio perputaran aset tetap, *return on assets*, *return on equity*, rasio perputaran persediaan, dan rasio POBO maka diperoleh bahwa kinerja keuangan RSUD dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo Utara selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan belum berada pada kategori baik berdasarkan standar.

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of the Regional General Hospital (RSUD) dr. Zainal Umar Sidiki, North Gorontalo Regency. This study uses quantitative methods with data analysis techniques used is financial ratio analysis. The results of the study using the cash ratio approach, current ratio, debt collection period ratio, fixed asset turnover ratio, return on assets, return on equity, inventory turnover ratio, and POBO ratio, it is obtained that the financial performance of RSUD dr. Zainal Umar Sidiki, North Gorontalo Regency, for the last three years has experienced fluctuations and it can be said that it is not yet in the good category based on standards.

Sejarah Artikel

Diterima : 25 Mei 2023

Disetujui : 2 Juni 2023

Kata kunci:

**Kinerja Keuangan,
Rasio Keuangan**

Keywords:

**Financial
Performance,
Financial Ratio**

Pendahuluan

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan publik memegang peranan penting bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit dituntut untuk melayani masyarakat semaksimal mungkin. Tuntutan dari lingkungan seperti tuntutan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan biaya pelayanan kesehatan yang terjangkau, tenaga ahli yang professional dan peralatan dengan teknologi yang canggih menjadi tantangan sekaligus masalah yang sulit dihadapi bagi rumah sakit pemerintah. Disamping itu, salah satu yang menyebabkan rendahnya mutu pelayanan tersebut adalah rendahnya fleksibilitas pengelolaan keuangan BLU (Iswahyudi, 2018). Padahal faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu organisasi terletak dalam pengelolaan keuangannya (Kaunang, 2013).

Sebagai usaha jasa pelayanan kesehatan di BLU, rumah sakit biasanya kesulitan meramalkan kebutuhan pelayanan, baik jenis, jumlah maupun mutu pelayanan yang diperlukan masyarakat. Sementara itu, di sisi lain BLU rumah sakit dituntut untuk selalu siap dalam memberikan pelayanan. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana, tenaga serta dana yang dibutuhkan harus selalu siap dalam rangka mendukung pelayanan.

Di sisi lain dalam pengelolaan sumber daya, BLU rumah sakit juga dituntut untuk dapat menyajikan data dan informasi yang akurat, tersaji secara tepat waktu bagi kepentingan pihak-pihak yang memerlukan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya di bidang keuangan, meliputi transaksi keuangan yang mencakup sumber daya, pendapatan dan beban, maka diperlukan sarana dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Keuangan BLU rumah sakit disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan BLU rumah sakit juga dapat dipergunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Perlu diketahui bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan BLU rumah sakit, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan. Walaupun demikian, dalam beberapa hal BLU rumah sakit perlu menyediakan informasi non-keuangan yang mempunyai pengaruh keuangan di masa depan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo Utara sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), dituntut untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat. Meskipun tanpa mengutamakan keuntungan, namun sebagai BLUD Kabupaten Gorontalo Utara, RSUD dr. Zainal Umar Sidiki juga dituntut untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan asetnya guna menjamin kelangsungan organisasi. Selain itu peran RSUD sebagai BLUD juga diharapkan mampu memberikan kontribusi atas pertumbuhan daerah. Selain itu, dalam menjalankan aktivitas pelayanannya, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Zainal Umar Sidiki perlu melakukan pengukuran kinerja, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja rumah sakit, baik dari segi pelayanan maupun dari segi keuangan. Hamid & Lamuda, (2019) juga menjelaskan bahwa mengukur kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Karena menurut

Farwitawati, (2020) masih ditemukan beberapa kasus mengenai kinerja rumah sakit yang telah berstatus BLU/D tidak menunjukkan kenaikan kinerja baik dari segi keuangan maupun non keuangan. Adapun pengukuran kinerja yang hendaknya dilakukan didasarkan pada kegiatan operasional rumah sakit, yang tentu saja sedikit berbeda dengan organisasi pemerintah maupun organisasi jasa lainnya.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos yang lainnya. Beberapa rasio yang dapat digunakan diantaranya adalah likuiditas untuk melihat kemampuan ketersediaan kas/aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, rasio produktivitas untuk melihat kemampuan pengelolaan aset, rasio profitabilitas atau kemampuan rumah sakit, rasio aktivitas yaitu melihat pemakaian sumber daya yang dikelola oleh rumah sakit, rasio subsidi pasien untuk melihat selisih biaya perawatan yang dikeluarkan rumah sakit dengan tarif jaminan, pemberian keringanan kepada pasien tidak mampu, termasuk kegiatan bakti sosial CSR, serta rasio keuangan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah (RSUD) dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo Utara.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yaitu laporan yang menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos yang lainnya. Adapun rasio yang digunakan adalah rasio standar penilaian kinerja keuangan rumah sakit NO.54/PB/2013 sebagai berikut:

1. Rasio Kas

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$$

2. Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$$

3. Rasio periode penagihan piutang

$$\text{Penagihan piutang} = \frac{\text{piutang usaha} \times 360}{\text{pendapatan usaha}} \times 100\%$$

4. Rasi Perputaran Aset Tetap

$$\text{perputaran aset tetap} = \frac{\text{pendapatan operasional}}{\text{aset tetap}} \times 100\%$$

5. ROE

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

6. ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

7. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{total persediaan} \times 365}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

8. Rasio POBO

$$\text{POBO} = \frac{\text{pendapatan}}{\text{biaya operasional} - \text{penyusutan}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan RSUD dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisa rasio keuangan yang berdasarkan pada standar penilaian kinerja keuangan rumah sakit No. 54/PB/2013, maka diperoleh hasil rasio keuangan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1

Kinerja Keuangan RSUD dr. Zainal Umar Sidiki Tahun 2019 – 2021

NO	RASIO	TAHUN			RATA-RATA
		2019	2020	2021	
1	Rasio Kas	0,01%	0,92%	0,008%	0,31%
2	Rasio Lancar	251,21%	1.509,15%	60,69%	607,02%
3	Penagihan Piutang	68,70 Kali	55,56 Kali	0,21 Kali	41,49 Kali
4	Perputaran Aset Tetap	0,31 Kali	0,18 Kali	0,24 Kali	0,24 Kali
5	ROA	-78,60%	-67,81%	-59,17%	-68,53%
6	ROE	-82,15%	-67,95%	-62,34%	-70,81%
7	Perputaran Persediaan	79,91 Kali	84,44 Kali	48,03 Kali	70,79
8	POBO	29,46%	24,50%	36,16%	30,04%

Sumber : data diolah, 2023

Hasil Analisa Rasio Kas RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rasio kas yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa selama tiga tahun terakhir rasio kas mengalami fluktuasi. Rata-rata rasio kas selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 0,31%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan kas satker dalam menjamin hutang jangka pendeknya adalah sebesar 0,31% atau 0,0031. Jika dibandingkan dengan standar bahwa rasio kas yang baik adalah lebih dari 1 atau 100% maka rata-rata rasio kas RSUD dr. Zainal Umar Sidiki masih sangat jauh dibawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa satuan kerja tidak memiliki kas yang cukup untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Hasil Analisa Rasio Lancar RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rasio lancar yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Rata-rata rasio lancar selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 607,2%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan satker dalam menjamin hutang jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki adalah sebesar 607,2% atau 60,72. Jika dibandingkan dengan standar bahwa rasio lancar yang baik adalah lebih dari 1 atau 100% maka rata-rata rasio lancar RSUD dr. Zainal Umar Sidiki diatas standar dan dalam kateogri baik. Hal ini menunjukkan bahwa satuan kerja memiliki aset lancar yang cukup untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Hasil Analisa Rasio Periode Penagihan Piutang RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rasio periode penagihan piutang yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Rata-rata rasio periode penagihan piutang selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 41,49 kali, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan satker dalam melakukan penagihan piutangnya adalah 41,49 kali. Jika dibandingkan dengan standar bahwa semakin kecil periode penagihan hutang semakin baik yaitu diantara 3,5 sampai dengan 5 kali dalam setahun maka rata-rata periode penagihan piutang RSUD dr. Zainal Umar Sidiki masih dibawah standar dalam kateogri kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa satuan kerja membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat mendapatkan pembayaran atas piutangnya dan dapat menyebabkan banyaknya piutang yang tidak tertagih.

Hasil Analisa Rasio Perputaran Aset Tetap RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rasio perputaran aset tetap yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa selama tiga tahun terakhir



mengalami fluktuasi. Rata-rata rasio perputaran aset tetap selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 0,24 kali, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan satker dalam mengefektifkan atau mengoptimalkan aset tetapnya untuk memperoleh pendapatan adalah sebesar 0,24 kali atau 24%. Jika dibandingkan dengan standar bahwa semakin besar nilai rasio perputaran aset tetap yaitu 2,5 kali atau lebih dalam setahun menandakan semakin optimal satker menggunakan asetnya maka rata-rata perputaran piutang RSUD dr. Zainal Umar Sidiki masih dibawah standar dalam kateogri kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa satuan kerja belum mampu memaksimalkan aset tetap yang dimiliki untuk dapat menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal.

Hasil Analisa Rasio *Return On Asset* (ROA) RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai ROA yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa meskipun rasio yang dihasilkan adalah negatif namun selama tiga tahun terakhir ROA mengalami peningkatan. Rata-rata ROA selama tiga tahun terakhir adalah sebesar -68,53%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan satker dalam menghasilkan laba dengan menginvestasikan keseluruhan modal adalah sebesar -68,53%. Jika dibandingkan dengan standar bahwa semakin besar nilai ROA yaitu diatas 5,98% maka rata-rata ROA RSUD dr. Zainal Umar Sidiki masih dibawah standar dalam kateogri tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan modal sendiri yang diinvestasikan satuan kerja belum mampu untuk menghasilkan laba. Nilai negatif bahkan menunjukkan bahwa satuan kerja tidak hanya belum mampu menghasilkan laba, namun juga mengalami kerugian.

Hasil Analisa Rasio *Return On Equity* (ROE) RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa senada dengan nilai ROA, ROE yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa meskipun rasio yang dihasilkan adalah negatif namun selama tiga tahun terakhir ROE mengalami peningkatan. Rata-rata ROE selama tiga tahun terakhir adalah sebesar -70,81%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan satker dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan modal baik modal sendiri maupun modal asing adalah sebesar -70,81%. Jika dibandingkan dengan standar bahwa semakin besar nilai ROE yaitu diatas 8,32% maka rata-rata ROE RSUD dr. Zainal Umar Sidiki masih dibawah standar dalam kateogri tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan modal yang diinvestasikan satuan kerja bahkan investasi dari investor belum mampu untuk menghasilkan laba. Nilai negatif bahkan menunjukkan bahwa satuan kerja tidak hanya belum



mampu menghasilkan laba, namun juga mengalami kerugian. Artinya bahwa satuan kerja tidak mampu mengelola modalnya dengan baik.

Hasil Analisa Rasio Persediaan RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rasio perputaran persediaan yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Rata-rata rasio perputaran persediaan selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 70,79 kali, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan satker dalam mengefektivkan persediaan untuk memperoleh pendapatan adalah sebesar 70,79 kali atau 7.079%. Jika dibandingkan dengan standar bahwa semakin besar nilai rasio perputaran persediaan tetap yaitu 2,5 kali atau lebih dalam setahun menandakan semakin optimal satker menggunakan persediaannya maka rata-rata perputaran persediaan RSUD dr. Zainal Umar Sidiki dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa satuan kerja mampu memaksimalkan persediaan yang dimiliki untuk dapat menghasilkan pendapatan yang lebih maksimal.

Hasil Analisa Rasio POBO RSUD dr. Zainal Umar Sidiki

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai rasio POBO yang ditunjukkan dalam tabel 1 bahwa selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Rata-rata rasio POBO selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 30,04%, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan satker dalam mengefisiensikan belanjanya adalah sebesar 30,04%. Jika dibandingkan dengan standar bahwa semakin tinggi nilai rasio POBO yaitu 94-96% menandakan semakin efisien satker dalam melaksanakan kegiatan belanjanya maka rata-rata rasio POBO RSUD dr. Zainal Umar Sidiki dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa satuan kerja belum mampu melaksanakan kegiatan belanja operasionalnya dengan efisien.

Dari hasil Analisa data penelitian dengan menggunakan pendekatan rasio kas, rasio lancar, rasio periode penagihan piutang, rasio perputaran aset tetap, *return on assets*, *return on equity*, rasio perputaran persediaan, dan rasio POBO maka diperoleh bahwa kinerja keuangan RSUD dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo Utara selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan belum berada pada kategori baik berdasarkan standar. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Junita.,& Khairani 2012) yang menunjukkan bahwa kelima perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang tidak baik.



Simpulan

Kinerja keuangan RSUD dr. Zainal Umar Sidiki Kabupaten Gorontalo Utara selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan pendekatan rasio kas, rasio lancer, rasio periode penagihan piutang, rasio perputaran aset tetap, *return on assets*, *return on equity*, rasio perputaran persediaan dan rasio POBO mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan belum berada pada kategori baik karena rata-rata nilai kedelapan rasio tersebut masih berada dibawah standar industri. Bahkan dari segi rasio kemampuan laba dalam hal ini ROA dan ROE menunjukkan nilai negatif. Hal ini dikarenakan beban operasional satuan kerja yang terlalu besar dibandingkan dengan pendapatan operasional yang menyebabkan satuan kerja mengalami kerugian.

Referensi

- Hanafi, & Halim, A. (2008). Analisis laporan keuangan (3rd ed.). PT. Raja Grofindo Persada, Jakarta.
- Harahap, (2006). Analisis Kritis atas laporan Keuangan. PT. Raja Grofindo Persada, Jakarta.
- Hamid, A., & Lamuda, I. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Value For Money. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(1), 31–41. <https://doi.org/10.32662/gaj.v2i1.556>
- Fahmi, I, 2011, Analisa Laporan Keuangan, cetakan pertama, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Farwitawati, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bengkalis Sebelum Dan Sesudah Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3(3), 98–109.
- Iswahyudi, T. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan BLU pada Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4). <https://feb.unmul.ac.id>
- Junita, S., & Khairani, S. (2012). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STIE MDP*, 1–10. Retrieved from repository.unisba.ac.id
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1993–2003.
- Kasmir, (2014). Analisis laporan keuangan (Ed. 1,-7). PT. Raja Grofindo Persada, Jakarta.